

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.¹ Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic, menkasir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desainya bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.³

Didalam jenis pendekatan kualitatif yang di terapkan, ada desain penelitian yang ada di dalam pendekatan kualitatif, yaitu disini menggunakan jenis desain study kasus (*case study*). Menurut Creswell yang dikutip oleh

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 27

² Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64

³ Ibid, hlm. 10

imam gunawan menyebutkan bahwa “ metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap metode penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti”.⁴ Menurut Robert Stage objek dari studi kasus adalah realitas kehidupan nyata yang mempunyai batas-batas yang jelas dan bersumber dari berbagai macam *evidence* (peristiwa).⁵

Dengan demikian Penelitian ini peneliti bertindak langsung sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpulan data. Desain Pendekatan kualitatif ini berstudi kasus untuk menilai, meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, mengabaikan fenomena-fenomena lain yang muncul dengan menggunakan berbagai sumber data. Studi kasus ini arahkan untuk meningkatkan program pendidikan di sekolah melalui pembentukan kecerdasan siswa melalui program full day school di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁶ Sesuai dengan jenis peneliti lakukan, untuk memperoleh data

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara 2013), hlm. 115.

⁵Dr. Bambang Rustanto, M.HUM, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 28

⁶Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya: 2005), hlm. 4

sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamatpartisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran penelitidiketahui oleh informan.

Demi kelancaran penelitian, peneliti bekerjasama dengan guru di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar membahasmengenai pelaksanaan program full day school dan Kecerdasan siswa. Peneliti bisa lebih memahamingkungan, dan karakter siswa tersebut karena guru tersebut yang seringbertemu langsung dengan siswa. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan alat tulis dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiranpeneliti di lokasi penelitian merupakan faktor penentu keberhasilanpenelitian, disamping itu, kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan datapenelitian. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung kelokasi penelitian dalam setiap pengumpulan data.

Peneliti datang pertama kali di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar sebagai peneliti pada tanggal 15 November 2018. Peneliti mencari kepala sekolah untuk meminta ijin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti bertemu dengan Ibu Ima selaku wakil kepala sekolah di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar. Peneliti meminta ijin di kantor untuk mengadakan sebuah penelitian. Beliau mempersilakan dan mengijinkanpeneliti untuk

mengadakan penelitian ini dalam rangka memenuhi tugasakhir. Kemudian Ibu Maria meminta peneliti untuk kembali ke MI Al-Irshad Karangbendo Blitar untuk mengadakan penelitian dan meminta agar peneliti mempersiapkan pertanyaan.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan. Artinya peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar, Sekolah ini terletak di Dusun Sadeng kelurahan Karangbendo desa ponggok Rt 01 Rw 12 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Luas area sekolah ini kurang lebih 5000 m^2 Sekolah ini merupakan sekolah dengan status kepemilikan yayasan pendidikan. Keberadaan sekolah ini berada di daerah keramaian dekat dengan pemukiman penduduk. Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar ini terdiri 228 siswa.

Sekolah ini seluruhnya menjalankan program full day school dari kelas 1 sampai kelas 6. Karena sekolah ini adalah sekolah yang terkenal baik di daerah Blitar dapat membentuk kecerdasan yang terbentuk dari program dan pembelajar di madrasah ini. serta memiliki kecerdasan di 3 ranah yaitu

kognitif, afektif dan psikomotor yang lebih baik lagi. Peneliti merasa tergerak untuk menelisik lebih dalam tentang program full day school dalam membentuk kecerdasan siswa yang mencakup 3 ranah tersebut. Dengan uraian diatas peneliti lebih mengetahui keadaan objekhendak diteliti, dan mudah dalam mengumpulkan data, serta peluangwaktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat di bedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*rasion dentre*” seluruh proses pencatatan.⁷ Adapaun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁸ Jenis data:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal. 53

⁸ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal 7

sumber informasi yang dicari.⁹ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Yang mana data primer adalah siswa kelas IV dan V MI Al-Irshad Karangbendo Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁰ Sedangkan data yang termasuk data sekunder adalah kepala sekolah, guru, dan para siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar, yang diperlukan seperti identitas sekolah, Visi dan Misi, peraturan dan tata tertib sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹¹ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 91

¹⁰ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal 57

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), hal 129

kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sementara selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.¹²

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas sebagai sumber data primer dan siswa kelas IV dan V MI Al-Irshad Karangbendo Blitar sebagai sumber data sekunder. Beberapa guru, siswa dan kepala sekolah akan diwawancarai terkait pembentukan 3 ranah kecerdasan melalui program Full Day School. Peneliti juga melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab terhadap kelancaran dan pengajaran di sekolah yang dipimpinnya. Adapun sumber data yang dimaksud adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P, yaitu Person, Place, Paper.

a. Person

Person merupakan orang yang memberikan sumber data dan memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.¹³

Person (manusia) merupakan sumber utama untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini peneliti membutuhkan informasi yang valid terkait judul penelitian yaitu kecerdasan siswa di dalam 3 ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang mana dalam hal ini sumber dalam penelitian ini

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal 157

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*....., hlm 107

adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar.

b. Place

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁴

Adapun tempat atau *place* yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar. Untuk sumber data yang bergerak seperti segala aktifitas siswa seperti diluar kelas maupun seperti saat proses belajar mengajar di sekolah seperti ketika guru mengajar di dalam kelas.

c. Paper

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain. Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan atau buku-buku di sekolah, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yang termasuk person yaitu kepala MI Al-Irshad Karangbendo Blitar, guru pembimbing kelas, dan beberapa peserta didik di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar. Kemudian *Place* yaitu tempat berlangsungnya penelitian di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar, dan sumber data sebagai *paper* yaitu data-data

¹⁴ Ibid, hal 107

yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jenis tehnik untuk mengumpulkan data, yang mana diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara data satu dengan yang lainnya.

1. Wawancara mendalam.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari proses pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu teknik wawancara terstruktur, dan teknik wawancara tidak terstruktur.¹⁵

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara semiterstruktur. Sugiyono mengatakan bahwa wawancara semi terstruktur adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan dengan cara pengumpulan data membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dinyatakan. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 233

fisik yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan *interview* kepada orang-orang di dalamnya. Yang dilaksanakan di lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Sejarah berdirinya dan perkembangan MI Al-Irshad Karangbendo Blitar, Memperoleh informasi mengenai pembentukan kecerdasan tiga dalam 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik melalui program full day school, lalu Mengetahui bagaimana sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa melalui pprogram Full Day School. Sebagaimana Terlampir.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁶ Sementara itu Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan,

¹⁶ Ibid, hal . 226

meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁷

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi partisipan. Dalam observasi ini, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkay makna dari setiap perilaku yang nampak.

Berdasarkan keterlibatan pengamat, observasi dibedakan menjadi :¹⁸ Observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek dan Observasi non partisipan, pengamat berada pada luar subyek.

Metode ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar yang berkaitan dengan pembentukan kecerdasan siswa untuk mengetahui hal-hal lain yang dapat memberikan data atau informasi bagi penulis dalam penulisan skripsi.

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan, peneliti terjun langsung pada proses pelaksanaan pembentukan kecerdasan siswa di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar dengan tujuan agar peneliti dapat mengamati pelaksanaan proses pembentukan kecerdasan siswa dalam 3 ranah kecerdasan melalui Full Day School di MI Al-Irshad

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan....*, hal 199

¹⁸Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 69-70

Karangbendo Blitar untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa ketika menggunakan program full day school, mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui bagaimana proses belajar-mengajar dikelas maupun diluar kelas dan mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian. Sebagaimana Terlampir.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data. Menurut Nasution mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap dipakai dan menggunakan bahan tidak memakan biaya.¹⁹ Pada penelitian ini dokumen dapat berbentuk tulisan, yang meliputi catatan harian yang dimiliki guru mengenai perilaku siswa, kebijakan sekolah, dan peraturan. Dokumentasi dalam bentuk gambar, meliputi gambar kegiatan siswa saat kegiatan di kelas maupun di luar kelas.

Data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain Struktur Organisasi di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar, Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar , Sarana dan Prasarana di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar, Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting

¹⁹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 65

yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian. Sebagaimana terlampir.

Alasan dokumentasi dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bentuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁰ Dan diharapkan dengan dokumentasi ini peneliti memperoleh data sevalid-validnya serta akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²¹ Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.²² Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan data conclusion drawing/verification*.

²⁰Ahmad Tanzeh, *PengantarMetode.....*,hal. 67.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal 333

²² Ibid, hal 334

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum semua hasil yang diperoleh penelitian peningkatan budaya disiplin siswa dalam membentuk kecerdasan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar, selanjutnya peneliti memilih hal yang pokok dari permasalahan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang didapatkan peneliti saat penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar agar data yang direduksi menjadi jelas.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan adalah untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif,

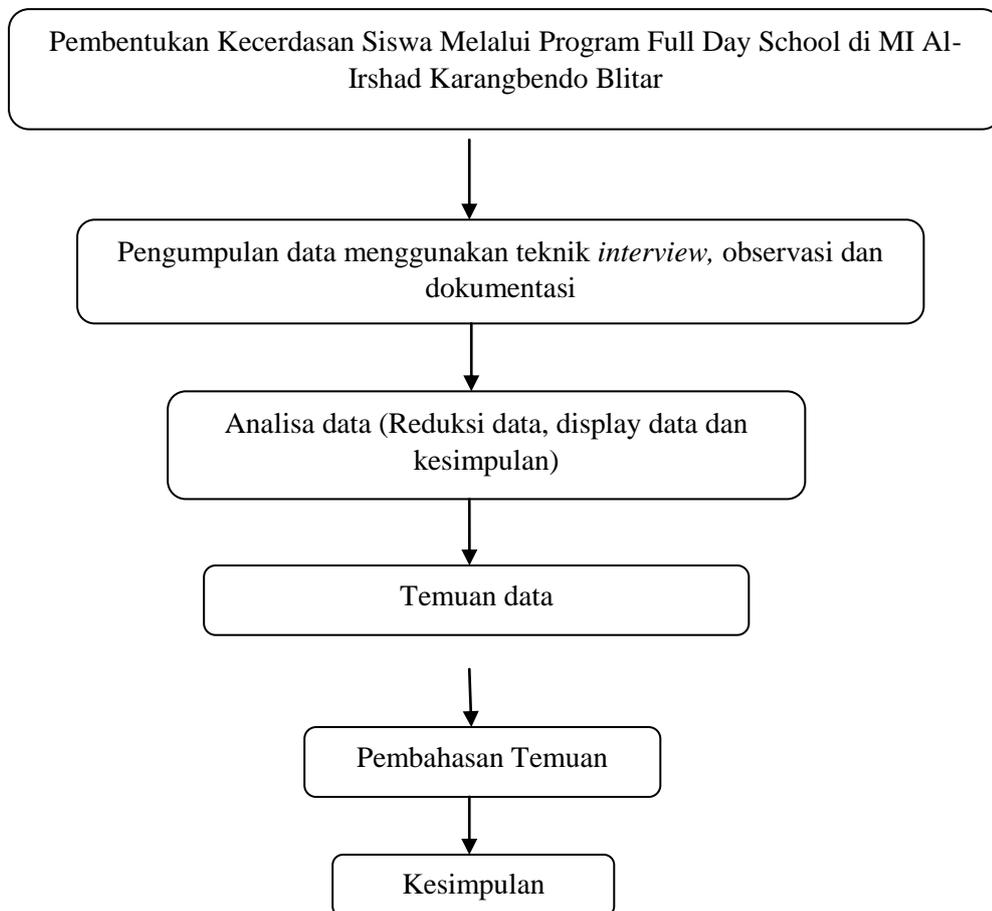
grafik matrik, network (jejaring kerja) dan chart.²³ Ilustrasi seperti gambar di atas terlihat bahwa setelah peneliti mamapu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dengan menelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikanm tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclution drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Mile dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar. Adapun alur teknik analisis data dalam penelitian ini dapat di gambarkan dalam diagram alur berikut.

²³ Ibid, hal 341



Gambar 3.1 bagan analisis data dalam penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas data adalah membuktikann kesesuaian dantara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hampir dipastikan bahwa penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.²⁴ Perpanjangan keikutsertaan penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat menguji kebenaran informasi terkait dengan pembentukan kecerdasan siswa melalui program Full Day School di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar.

b. Ketekunan Pengamat

Untuk memperoleh derajat keabsahan yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Pengamatan bukanlah suatu teknik pengumpulan data yang hanya mengandalkan kemampuan pencaindra, namun juga menggunakan semua pancaindra termasuk pendengaran, perasaan, dan insting peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.²⁵

Dalam penelitian pembentukan kecerdasan siswa melalui program Full Day School di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan beberapa kali di

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal 255

²⁵ *Ibid*,... hal. 256

Madrasah Ibtidaiyah Al-Irshad Karangbendo Blitar Diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami temuan data yang dihimpun dalam penelitian.

a. Trianggulasi

Wiliam Wiersma mengatakan bahwa trianggulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁶ Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi sumber

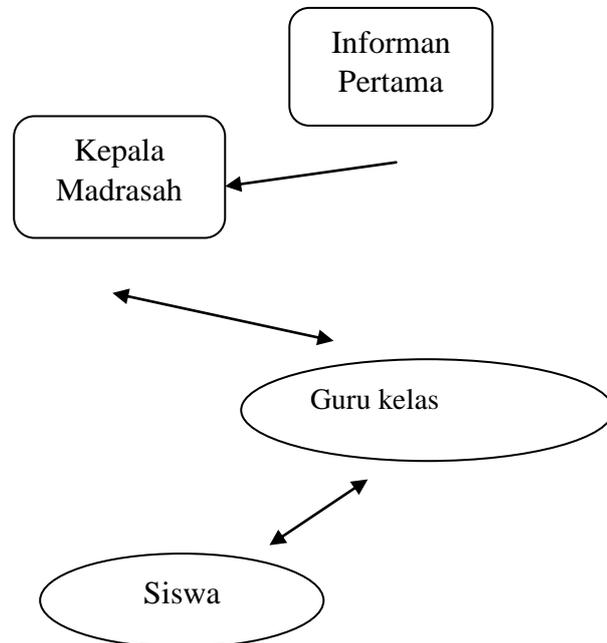
Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*number check*) dengan sumber.

Kemudian data tentang pembentukan kecerdasan siswa melalui program full day school di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar yang diperoleh dianalisis oleh peneliti untuk

²⁶ Ibid, hal 372

menghasilkan suatu kesimpulan setelah dilakukan member check terhadap para sumber.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut : a) Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan yang lain. b) Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan peserta didik MI Al-Irshad Karangbendo Blitar. c) Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan pembentukan kecerdasan siswa dalam 3 ranah kognitif, afektif dan psikomotorik melalui program full day school di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar.



Bagan 3.2 Triangulasi Sumber

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁷ Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar. atau mungkin yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda.

2. Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci terkait dengan pembentukan kecerdasan siswa dari 3 ranah bloom yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik melalui program Full Day School di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar. Uraian laporan dimaksud untuk mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar pembaca memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti pada lembaga tersebut apakah bisa hasil penelitian ini dapat di terapkan pada situasi yang lain.

3. Uji Ketergantungan Data (*Dependability*)

Dependability atau kebergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan yang terjadi ketika peneliti tidak melakukan proses

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosda Karya,2013), hal.330

penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependabilitas*-nya dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁸

4. Uji Kepastian Data (*Confirmability*)

Di gunakan ketika misalnya melakukan pengamatan ke satu objek masih kurang valid, jadi harus ke objek lainnya. Kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data terkait dengan implementasi standar proses pendidikan yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan seseorang. Jika telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan obyektif, namun penekanannya tetap pada datanya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan urutan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun tahap penelitian digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tentang bagaimana kecerdasan kognitif, afektif , psikomotorik siswa melalui program Full Day School di MI Al-Irshad Karangbendo Blitar untuk meningkatkan kecerdasan siswa entah pengetahuan, sikap ataupun keterampilannya sebagai berikut:

²⁸ *Ibid*,...hal.77

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan observasi atau penelitian terdahulu untuk memperoleh gambaran secara umum serta permasalahan yang sudah dihadapi yang kemudian akan dituangkan kedalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut : surat izin penelitian, membuat rancangan penelitian, menentukan informasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian.²⁹

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan tahap observasi tersebut adalah untuk mengetahui segala unsur yang ada dilapangan, sehingga mempermudah peneliti untuk menyusun proposal skripsi dan selanjutnya akan dilakukan dengan penyusunan skripsi. Sebelum melakukan penelitian dilapangan peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian di kampus IAIN Tulungagung bagian administrasi, yang selanjutnya surat izin tersebut diserahkan ke lembaga sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Dari sana peneliti akan mendapatkan informasi yang valid, dan selanjutnya dilanjutkan dengan persiapan perlengkapan penelitian.

²⁹Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (bandung: Remaja Rosdakarya) 2008. Hlm. 127

2. Tahap Penelitian

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan informasi data yang diperlukan. Tahap-tahap pelaksanaan ini diantaranya yaitu:

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen resmi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru pengajar, dan seluruh informan yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan data yang dibutuhkan.
- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang belum terungkap.
- d. Tahap penyelesaian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari lapangan yang sudah di analisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang ditentukan.³⁰

Jadi pada tahap penelitian ini peneliti terlebih dahulu harus menyiapkan yaitu pengumpulan data dan dokumen resmi, wawancara, pengecekan kembali terhadap data, atau informasi yang diperoleh, dan melakukan tahap penyelesaian yaitu : penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

³⁰ Ibid,.. hlm 137

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan terhadap semua data yang telah terkumpul secara rinci dan sistematis. Sehingga data tersebut mudah untuk di pahami dan hasil temuannya tersebut dapat di informasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap terakhir dari tahapan-tahapan penelitian yang berupa reduksi data (*data reduction*) penyajian data (*display*) dan kesimpulan atau verifikasi. Yang sudah di olah dan disusun secara sistematis kemudian disimpulkan. Setelah itu langkah selanjutnya adalah peneliti mengadakan member cek agar informasi atau data-data yang diperoleh mendapat kepercayaan diri dari pemberi data atau informan seperti kepala sekolah MI Al-Irshad Karangbendo Blitar, guru kelas , peserta didik. Pada tahap akhir peneliti membuat laporan tertulis berupa karya ilmiah yang ditulis dalam bentuk skripsi.